

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan pada era globalisasi saat ini menjadi suatu dorongan bagi para pesaing diberbagai bidang usaha yang semakin meningkat, kondisi pasar industri saat ini menuntut perusahaan harus mampu memberikan produk dengan standar kualitas sesuai dengan tujuan perusahaan. Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat, perusahaan dituntut lebih cermat untuk menentukan strategi yang tepat agar mendapatkan kemenangan dalam persaingan, sehingga perusahaan pada akhirnya dapat berjalan dengan sesuai apa yang diharapkan dan setiap perusahaan dapat memberikan yang terbaik bagi konsumen.

Kualitas produk menjadi salah satu hal terpenting dalam suatu perusahaan karena dapat mempengaruhi tingkat kemajuan dan perkembangan bagi perusahaan yang ditentukan dengan menentukan ukuran dan karakteristik pada produk yang ditawarkan, salah satu kualitas yang ditawarkan perusahaan seperti produk, waktu dan harga. Perusahaan akan mendapatkan kepercayaan pelanggan dan menjadi perusahaan yang memiliki predikat produk dengan kualitas baik sesuai yang diinginkan oleh setiap pelanggan.

Perusahaan sangat memerlukan adanya pengawasan pada setiap proses produksinya, agar perusahaan dapat mengetahui produk yang dihasilkan berkualitas. Dengan adanya produk berkualitas membuat perusahaan akan memperoleh keuntungan dikarenakan meningkatnya volume penjualan dan tentunya

akan membuat konsumen merasa lebih puas serta dapat menghindari adanya keluhan yang diberikan pelanggan setelah membeli atau menggunakan produk. Dalam melakukan proses produksi perusahaan akan menetapkan standar kualitas yang baik, tetapi kenyataannya pada perusahaan mengalami hambatan pada proses produksi, hal tersebut bisa saja terlihat dengan terjadinya kerusakan pada produk yang dihasilkan.

Di Kota Langsa salah satu industri kecil adalah Batu bata. Batu bata adalah bahan yang cukup umum digunakan dalam suatu pembangunan. Batu bata menjadi salah satu bahan pokok utama yang dapat membuat bangunan menjadi lebih kokoh. Hal ini dapat terlihat dalam banyaknya proyek konstruksi yang lebih banyak menggunakan batu bata untuk bangunan pagar, ruko, rumah dan lainnya. Bertambahnya bangunan yang ada di kota Langsa membuat usaha batu bata mengalami peningkatan permintaan, banyaknya permintaan batu bata membuat tempat produksi batu bata mengalami kesulitan dalam menjaga kualitas produk yang ada di usaha batu bata tersebut.

Usaha batu bata di Kota Langsa tersebar pada beberapa desa yaitu Desa Buket Meutuah, Desa Paya Bujok Seulemak dan Desa Alue Dua Bakaran Batee. Di Desa Buket Meutuah setiap unit usahanya memiliki 3 orang pekerja dengan rata-rata produksinya 15 kali dalam setahun, dalam setiap produksinya menghasilkan 17.000 batu bata. Pada Desa Paya Bujok Seulemak disetiap unit usaha memiliki 3 orang pekerja dengan rata-rata produksi batu bata sebanyak 11 kali dalam setahun, untuk setiap produksi dapat menghasilkan 18.000 sampai 27.000 batu bata, dan di Desa Alue Dua Bakaran Batee ada 3 sampai 5 orang pekerja, desa tersebut memiliki

jumlah rata-rata produksi batu bata sebanyak 16 kali dalam setahun, setiap produksi menghasilkan 25.000 batu bata. Ketiga desa tersebut memiliki jumlah unit usaha dan jumlah produksi sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Unit Usaha dan Produksi Batu Bata di Kota Langsa
Tahun 2022

Wilayah	Unit Usaha	Jumlah Produk/Tahun
Desa Buket Meutuah	3	765.000
Desa Paya Bujok Seulemak	5	1.237.500
Desa Alue Dua Bakaran Batee	2	800.000
Total Produksi	-	2.802.500

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil wawancara awal kepada pemilik usaha, terdapat kerusakan sebanyak 500 sampai 1000 batu bata ditiga desa tersebut. Di Desa Buket Meutuah milik pak Sulaiman terdapat kerusakan batu bata seperti retak, pecah sompel, warna tidak seragam, jenis kerusakan milik pak Mislan di Desa Paya Bujok Seulemak seperti pecah, retak berlubang, warna tidak seragam dan di Desa Alue Dua Bakaran Batee milik pak Iswanto kerusakannya seperti, Retak, Pecah, sompel Warna tidak seragam. Pelaku usaha batu bata meminimalkan kerusakan mereka hanya mengandalkan dari pengalaman yang telah mereka lakukan selama ini.

Statistical Quality Control (SQC) adalah teknik yang digunakan untuk mengendalikan dan mengelola proses manufaktur maupun jasa menggunakan metode statistik. SQC juga digunakan untuk pengawasan kualitas produksi yang dapat membantu suatu perusahaan menghasilkan produk dalam proses yang

terkendali atau belum terkendali seperti proses kualitas bahan, hasil produk yang berkualitas dan hasil produk akhir. (Bakhtiar et al., 2013)

SQC adalah alat untuk menyelesaikan masalah yang digunakan dalam memonitor, menganalisis, memperbaiki, mengendalikan dan mengelola produk dalam proses penggunaan metode statistik. Metode SQC dapat digunakan untuk menemukan kesalahan dalam proses produksi yang diakibatkan cacat atau kerusakan produk, sehingga dapat mengambil tindakan lebih agar dapat mengatasi masalah yang mengakibatkan produk menjadi rusak.

Berdasarkan latar belakang diatas, kerusakan produk yang dialami oleh ketiga pemilik usaha mengalami jenis kerusakan yang sama. Pengendalian kualitas pada produk sangat penting dilakukan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan kerusakan produk. Banyak metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengendalian kualitas. Dalam penelitian ini penulis tertarik menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC). Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Statistical Quality Control* (SQC) dalam Pengendalian Kualitas Produk pada Batu Bata di Kota Langsa”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab kerusakan produk pada proses produksi batu bata dikota langsa?
2. Bagaimana pengendalian kualitas Batu Bata di Kota Langsa dengan metode *Statistical Quality control*?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab kerusakan produk.
2. Untuk mengetahui pengendalian kualitas pada usaha Batu Bata di Kota Langsa dengan menggunakan metode *Statistical Quality Control*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini perusahaan akan mengetahui teori pengendalian kualitas agar dapat meningkatkan kualitas suatu produk yang telah dihasilkan perusahaan untuk dapat menyangi perusahaan lain

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan lebih pada pengawasan serta pengendalian kualitas

3. Bagi penelitian lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk bagi penulis lain khususnya dibagian bidang pengendalian kualitas